

DAFTAR PUSTAKA

- Mumtaz A., Alyani A.D., Nugrahani N, Fakhrunnisa R.A., Herbawani C.K., (2024) “Efektivitas Metode Pendidikan Kesehatan Terhadap Kesadaran Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Effectiveness Of Health Education Methods On Awareness And Compliance Of Iron Tablet Consumption In Adolescent Girls Aisy Mumtaz Anjaya,” *Miracle Journal of Public Health (MJPH)*, Vol. 7(2).
- Aulya Y., Siauta, J.A., Nizmadilla, Y., (2022) “Analisis Anemia Pada Remaja Putri,” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, Vol. 4(4).
- Ardana B.T., (2023) “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Perilaku Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Di SMK Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon,” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, Vol. 5(3).
- Yulianti A., Aisyah S., Handayani S., (2024) “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Remaja Putri,” *Journal Lentera Perawat*, Vol. 5(2).
- Dan A., Sinta, K., Putri, R., (2025) “Anemia Dan Kebiasaan Makan Remaja Putri Di Indonesia,” *Jurnal Kebidanan*, Vol. 4(5).
- Darsini., Fahrurrozi., Cahyono, E.A., (2019) “Pengetahuan ; Artikel Review,” *Jurnal Keperawatan*, Vol. 12(1).
- Demitri, A., (2023) “Faktor Resiko Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMAN 2,” *Journal Of Pharmaceutical And Sciences*, Vol. 1(12).
- Danarsih D.E., Kusumawardani A.M., (2024) “Deteksi Dini Anemia dan Edukasi Pola Hidup Sehat Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta*,” Vol. 12(3).
- Ellin E., Darwis., (2024), “Media Mazecha Segames Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri.” *Jurnal Penelitian Dan Penalaran*, Vol. 2(4).
- Endang, A. (2021) “Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah *Journal Of Pharmaceutical And Sciences*, Vol. 1(5).
- Hardela F.H., (2024) “Pengaruh Media Snake And Leader Game Edukatif

- Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Anemia.” skripsi, Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Hamsir (2020) “Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 1 Turatea Kabupaten Jeneponto,” Jurnal Penelitian dan Penalaran, Vol.4(No.2).
- Hartanti, A., Harwati, R. dan Arswinda, A., (2024) “Hubungan Pengetahuan Tentang Nutrisi Dengan Status Gizi Pada Remaja Putri Kelas Vii Di Smp N 3 Boyolali,” Jurnal Cakrawala Keperawatan, vol.1(02).
- Harun A., Amir, F., Imran, A., (2025) “Karakteristik Siswi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Kota Makassar,” Miracle Journal of Public Health (MJPH), Vol. 20(1).
- Isang, M.R. et al. (2024) “Pentingnya gizi mikro untuk anak usia dini,” Jurnal Ners (Unair) Vol. 10(1).
- Izzara W.A., (2023) “Penyebab, Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri (Studi Literatur),” Jurnal Multidisiplin West Science, Vol 2(12).
- Kaltsun S.N., (2025) “Penyuluhan Tablet Tambah Darah Melalui Media Permainan Kartu Edukasi Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 7 Bangkala Barat,” Jurnal Ahsana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Vol.3(1).
- Lestaluhi, S.A., (2020) “Peningkatan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Bagi Remaja Di Sma Negeri 1 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah,” Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1(1).
- Lestari D.I.N., (2018) "Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Upaya Pencegahan Anemia Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Wilayah Jenu Kabupaten Tuban, Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya", Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Dan Sosial Faktor, Vol.4(1).
- Mayguspin G.A., (2022) “Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Konsumsi TTD Pada Remaja Putri,” Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.1(12).
- Muhammadiyah S.M.P., Pakisaji, I.I., Regency, M., (2025) “Gamifikasi

- Edukasi Anemia Melalui Kartu Prima Pada Siswa SMP Muhammadiyah Di Pakisaji ,” Jurnal Penelitian Dan Penalaran, Vol. 4(12).
- Novaria E., Maritasari, D.Y., Patria, A., (2024) “Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di SMAN 1 Tumijajar,” Jurnal Medika Utama, Vol. 10(1).
- Novita S.E., (2020) “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri”, Jurnal Bagus., Vol. 2(1).
- Nurazizah, Y.I., (2022) “Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri,” Journal Health And Nutritions,"Vol.8(2).
- Nurjanah, A., Azinar M., (2023) “Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri Pada Sekolah Percontohan Kesehatan Reproduksi Dan Seksualitas,” Journal Of Public Health Research And Development, Vol.7(2).
- Pabela R, Siagian, G, Silaban, W. (2025) “Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Baamboozle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VIII SMP Swasta Teladan Pematangsiantar T . A 2024 / 2025,” Journal Of Social Science Research, Vol. 4(6).
- Pangow S., Bodhi, W., Budiarso, F. (2020) “Status Gizi Pada Remaja SMP Negeri 6 Manado Menggunakan Indeks Massa Tubuh Dan Lingkar Pinggang,” Jurnal Biomedik, Vol. 12(1).
- Pariati P., Jumriani J., (2021) “Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas III Dan IV SD Inpres Mangasa Gowa,” Jurnal Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar, Vol.19(2).
- Permatasari R.D., Arestiningsih, E.S, U.M., (2025) " Desain Dan Pengembangan Game Ular Tangga Untuk Edukasi Meningkatkan Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di SMPN 3 Gresik ", Jurnal Gizi dan Kesehatan, Vol. 5(1).
- Pibriyanti K., Habiba, A.B., Luthfiya, L., (2024) “Pengetahuan , Sikap dan , Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah sebagai Faktor Risiko

- Kejadian Anemia Remaja Putri,” *Journal of Public Health for Tropical and Coastal Region*, Vol. 8(2).
- Purba N.P., (2020) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Remaja Mts Al-Washliyah Desa Celawan Kec. Pantai Cermin Kab. Serdang Bedagai, ” *Jurnal Angewandte Chemie International Edition*, Vol.6(11).
- Rahman R.A., Fajar, N.A., (2024) “Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Remaja Putri: Literatur Review,” *Jurnal kesehatan komunitas (Journal of community health)*, Vol. 10(1).
- Rahmy H.A., Meidiarti, A., Prativa, N., (2022) “Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Gizi Dan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri,” *Nutri-Sains: Jurnal Gizi, Pangan Dan Aplikasinya*, Vol. 6(1).
- Saleh U.K.S., Bakoil M.B., (2021) “Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah terhadap Anemia Remaja Putri,” *Journal Midwifery*, Vol.7(2).
- Santidar A.D. (2025) “Pengembangan Game Edukasi Baamboozle Berbasis Assure untuk Fikih Kelas X Di MA Hidayatul Insan,” *Jurnal Kesehatan Komunita*, Vol. 3(1).
- Septianingsih, H., Subiyanto, K.C., (2020) “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Disiplin Kerja, Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Pegawai,” *Jurnal Fokus*, Vol. 10(1).
- Handayani R.,(2023) “Pengaruh Penyuluhan Gizi Tentang Anemia Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Usia Sekolah Di Kecamatan Batu Ampar” skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Gizi Dan Dietetika, Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
- Sumardillah, D.S., (2025) “Faktor Determinan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Siswi SMP Berdasarkan Teori Perilaku Terencana,” *Jurnal Vektor Penyakit*, Vol.3(12).
- Izzani T.A., Octaria S., Linda ., (2024) “Perkembangan Masa Remaja,” *Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, Vol. 3(2).
- Trisasmita L., (2025) “Pengetahuan Dan Kesadaran Remaja Putri Mengenai Anemia Serta Mendorong Konsumsi Tablet Tambah Darah Sebagai

- Upaya Pencegahan"., Jurnal Pengabdian Gizi dan Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol. 2(2).
- Ummah M.S., (2019) "Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Subur," Jurnal Masyarakat Mandiri, Vol.11(1).
- Muliani U., Sumardilah D.S., Lupiana M., (2023) "Asupan Gizi Dan Pengetahuan Dengan Status Gizi Remaja Putri," Jurnal Journal of Holistic Nursing and Health Science, Vol. 8(1).
- Widianti N., Hermala N., Rustiawati E., (2024) "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pencegahan Anemia dengan Metode Games Learning Terhadap Kepatuhan Konsumsi Penambah Darah Remaja," Jurnal Promotif Preventif, Vol. 6(2).
- Widnatusifah, E., (2020) "Gambaran Asupan Zat Gizi Dan Status Gizi Remaja Pengungsian Petobo Kota Palu," Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia: The Journal of Indonesian Community Nutrition, Vol. 9(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethical Exemption



**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan**
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.3456/KEPK/POLTEKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : ROSDELIANA SIPAYUNG
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLTEKES KEMENKES MEDAN
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"PENGARUH EDUKASI TENTANG ANEMIA DENGAN MENGGUNAKAN GAME BAAMBOOZLE TERHADAP
PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH SISWI SMAN 2 LUBUK PAKAM"**

*"THE EFFECT OF EDUCATION ABOUT ANEMIA USING THE BAAMBOOZLE GAME ON KNOWLEDGE AND
COMPLIANCE WITH IRON SUPPLEMENT TABLET CONSUMPTION AMONG FEMALE STUDENTS OF SMAN 2 LUBUK
PAKAM"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 02 Agustus 2026 sampai dengan tanggal 02 Agustus 2027.

This declaration of ethics applies during the period August 02, 2026 until August 02, 2026
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 2. Game Baamboozle

Game Code: 3180233

🇮🇩 Indonesian 🕒 22 👁 Public

pertemuan pertama diawali dengan materi : 1.Masa kandungan 270 hari.
2.Gizi seimbang usia 0-6 bulan

Hide

▶ Play

📖 Study

🖥 Slideshow

↪ Share

✎ ❤ 📁 🖨

2 weeks ago ▶ 15

Team 1	Team 2	Team 3	Team 4	Team 5	Team 6	Team 7	Team 8
0	0	0	0	0	0	0	0
1	2	3	4				
5	6	7	8				
9	10	11	12				
13	14	15	16				

Team 1	Team 2	Team 3	Team 4	Team 5	Team 6	Team 7	Team 8
0	0	0	0	0	0	0	0

4. Organisasi apa yang menetapkan standar kadar hemoglobin?

b. WHO	d. IDAI
c. FAO	a. UNICEF

✓ Quiz

Team 1	Team 2	Team 3	Team 4	Team 5	Team 6	Team 7	Team 8
0	0	0	0	0	0	0	0

4. Organisasi apa yang menetapkan standar kadar hemoglobin?

b. WHO	d. IDAI
c. FAO	a. UNICEF

Lampiran3. Power point Edukasi Penyuluhan



PENGARUH EDUKASI ANEMIA DENGAN MENGGUNAKAN GAME BAAMBOOZLE TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH SISWI SMAN 2 LUBUK PAKAM



BIODATA PENELITI



NAMA : ROSDELIANA SIPAYUNG
 NIM : P0103122046
 TEMPAT, TGL LAHIR : BELAWAN, 20 JULI 2003
 JENIS KELAMIN : PEREMPUAN

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD HKRP PAJAK BARU (2009-2015)
 2. SMP NEGERI 26 MEDAN (2015-2018)
 3. SMA NEGERI 19 MEDAN (2018-2021)

JUDUL PENELITIAN:
 "PENGARUH EDUKASI ANEMIA MADENGAN MENGGUNAKAN GAME BAAMBOOZLE 1000 TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) SISWI SMAN 2 LUBUK PAKAM"

EMAIL: rosdelianaipayung@gmail.com



MEMAHAMI ANEMIA SECARA UMUM

PENGERTIAN ANEMIA

Anemia adalah kondisi ketika kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal. Hemoglobin berfungsi untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh.



FUNGSI HEMOGLOBIN

Hemoglobin sangat penting untuk mendistribusikan oksigen ke jaringan tubuh. Kekurangan Hb menyebabkan tubuh kekurangan oksigen dan menyebabkan gejala anemia. Ketika tubuh kekurangan hemoglobin, seseorang akan mengalami gejala seperti kelelahan berlebihan, tubuh terasa lemah, wajah pucat, jantung berdebar-debar, hingga kesulitan berkonsentrasi. Kondisi ini bisa sangat memengaruhi produktivitas, kemampuan belajar, dan aktivitas harian.



KADAR HEMOGLOBIN NORMAL

- Berdasarkan who (2017):
- Remaja putri: minimal 12 g/dL
- Kadar Hb < 12 g/dL menunjukkan anemia



LANJUTAN....

Remaja putri (Rematri) termasuk dalam kelompok berisiko tinggi mengalami anemia dengan kadar hemoglobin (Hb) < 12 gr/dl, terutama akibat kehilangan darah selama menstruasi setiap bulan. Risiko ini diperparah oleh pola hidup tidak sehat, seperti kurangnya konsumsi makanan kaya zat besi dan protein, serta kebiasaan melakukan diet yang keliru.



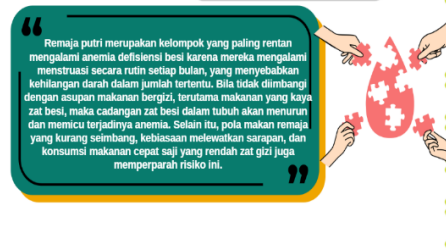
PENYEBAB ANEMIA

Salah satu penyebab utama anemia adalah kekurangan zat besi, yaitu mineral penting yang diperlukan tubuh untuk membentuk hemoglobin. Selain zat besi, pembentukan sel darah merah juga membutuhkan asam folat, vitamin B12, dan protein.



ANEMIA PADA REMAJA PUTRI: PENYEBAB DAN PENDORONG

Remaja putri merupakan kelompok yang paling rentan mengalami anemia defisiensi besi karena mereka mengalami menstruasi secara rutin setiap bulan, yang menyebabkan kehilangan darah dalam jumlah tertentu. Bila tidak diimbangi dengan asupan makanan bergizi, terutama makanan yang kaya zat besi, maka cadangan zat besi dalam tubuh akan menurun dan memicu terjadinya anemia. Selain itu, pola makan remaja yang kurang seimbang, kebiasaan melewatkan sarapan, dan konsumsi makanan cepat saji yang rendah zat gizi juga memperparah risiko ini.



GEJALAH ANEMIA

Beberapa gejala anemia yang sering dialami remaja antara lain mata berkunang-kunang, kelelahan kronis, tubuh terasa lemas dan lunglai, wajah pucat, serta kesulitan untuk fokus belajar. Istilah "SL" sering digunakan untuk menggambarkan gejala umum anemia, yaitu: lemas, letih, lesu, lelah, dan lalai, menurunkan konsentrasi belajar.

DAMPAK JANGKA PANJANG ANEMIA

Jika tidak ditangani sejak dini, anemia pada remaja putri dapat berdampak jangka panjang. Ketika mereka hamil di kemudian hari, anemia meningkatkan risiko keguguran, perdarahan saat persalinan, bayi lahir prematur atau dengan berat badan lahir rendah (BBLR), serta menurunnya daya tahan tubuh ibu maupun bayi.

PENANGANAN DAN PENCEGAHAN ANEMIA

Pencegahan anemia pada remaja putri dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, salah satunya adalah dengan meningkatkan konsumsi makanan tinggi zat besi, seperti hati ayam, daging merah, ikan, kuning telur, bayam, dan kacang-kacangan. Zat besi yang berasal dari hewani (heme iron) lebih mudah diserap oleh tubuh dibandingkan dari sumber nabati. Agar penyerapan zat besi lebih optimal, makanan tersebut sebaiknya dikonsumsi bersama dengan sumber vitamin C, seperti jeruk, mangga, jambu biji, atau tomat.

MANFAAT VITAMIN C UNTUK ANEMIA

Vitamin C membantu meningkatkan penyerapan zat besi di usus halus. Makanan tersebut sebaiknya dikonsumsi bersama dengan sumber vitamin C, seperti jeruk, mangga, jambu biji, atau tomat. Vitamin C membantu meningkatkan penyerapan zat besi di usus halus.

PENCEGAHAN ANEMIA DENGAN TTD

Selain dari makanan, upaya pencegahan anemia juga dilakukan melalui pemberian tablet tambah darah (TTD). Tablet ini umumnya berwarna merah dan mengandung 60 mg besi elemental dan 400 mikrogram (mcg) asam folat. Asam folat dibutuhkan untuk membantu pembentukan sel darah merah.

Remaja putri disarankan mengonsumsi 1 tablet tambah darah setiap minggu secara rutin, pada malam hari (1 jam sebelum atau 2 jam setelah makan), dan sebaiknya diminum menggunakan air putih, bukan teh atau kopi karena minuman tersebut mengandung tanin yang bisa menghambat penyerapan zat besi.

MANFAAT TTD PENCEGAHAN ANEMIA

Manfaat dari konsumsi rutin tablet tambah darah antara lain adalah meningkatkan konsentrasi belajar, menjaga daya tahan tubuh, mencegah kelelahan berlebih, serta menurunkan risiko anemia pada masa kehamilan kelak. Beberapa efek samping ringan seperti mual atau feses berwarna hitam mungkin muncul, namun hal tersebut normal dan tidak berbahaya.

Thank You

Lampiran 4.Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Subyek Penelitian

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI SUBYEK PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama :

Tempat, Tgl Lahir :

Alamat :

Kelas :

Bersedia dan mau menjadi Responden Penelitian dengan judul
“Pengaruh Edukasi Anemia Dengan Menggunakan *Game Baamboozle* Terhadap
Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Siswi Di SMAN
2 Lubuk Pakam” yang akan dilakukan oleh :

Nama : Rosdeliana Sipayung

NIM : P010311221046

Alamat : Petapahan, Kec. Lubuk Pakam, Kab, Deli Serdang

Instansi : Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Gizi Program D-IV

No. Hp : 085834452808

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya
tanpa ada paksaan dari siapapun.

Lubuk Pakam,.....2025

Peneliti

Responden

(Rosdeliana Sipayung)

(.....)

Lampiran 5. Kuesioner Pengetahuan

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH EDUKASI ANEMIA DENGAN MENGGUNAKAN *GAME BAAMBOOZLE* TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN KOMSUMSI TTD SISWI SMAN 2 LUBUK PAKAM

No . Sampel

--	--

I. Identitas Responden

Nama :

Tanggal Lahir :

Alamat :

Pekerjaan ayah :

Pekerjaan ibu :

Pendidikan ayah :

Pendidikan ibu :

II. Kuesioner Pengetahuan

Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

1. Apa itu anemia?
 - a. Terlalu banyak darah di dalam tubuh
 - b. Terlalu sedikit hemoglobin dalam darah**
 - c. Tekanan darah rendah
 - d. Terlalu sedikit darah di dalam tubuh

2. Berapa kadar hemoglobin yang umum pada remaja putri?
 - a. 10 gram/dL
 - b. 12 gram/dL**
 - c. 16 gram/dL
 - d. 17 gram/dL

3. Apa salah satu zat yang diperlukan untuk memproduksi hemoglobin?
 - a. Kalsium
 - b. Karbohidrat
 - c. Zat besi**
 - d. Lipid

4. Gejala anemia meliputi...
 - a. Merasa pusing, muncul bercak merah di kulit, dan merasa mual.
 - B. Lesu, rasa tidur berlebihan, dan muntah
 - c. Pusing, lemah, cepat lelah, dan sulit berkonsentrasi**
 - d. Merasa lapar dan haus di awal, serta sering mengantuk.

5. Apa yang terjadi jika anemia pada remaja putri tidak teratasi?
 - a. Penurunan berat badan dan masalah pertumbuhan
 - b. Tidak ada dampak bagi remaja putri
 - c. Hilangnya nafsu makan
 - d. Risiko lebih tinggi mengalami kegagalan, pendarahan hebat, dan melahirkan bayi dengan berat badan di bawah normal pada hari berikutnya.**

6. Apa kepanjangan dari istilah "5L"?
 - a. Lemah, Lelah, Lapar, Lesu, Letih
 - b. Lelah, Apatitis, Lamban, Abai, Letih
 - c. Lemah, Lelah, Lesu, Berlebihan, Pelupa
 - d. Lemah, Lelah, Apatitis, Letih, Abai**

7. Risiko anemia selama kehamilan bagi ibu dan bayi adalah:
 - a. Dapat menyebabkan keguguran, pendarahan, dan bayi lahir dengan berat badan rendah.**
 - b. Dapat membantu ibu dan bayi tetap sehat.
 - c. Juga dapat menyebabkan anemia pada bayi.
 - d. Dapat membantu ibu dan bayi menjadi lebih kuat.

8. Bagaimana cara mencegah anemia pada remaja putri?
- a. Mengonsumsi makanan kaya zat besi dan minum suplemen zat besi**
 - b. Menjaga kebersihan diri dengan baik
 - c. Memperbaiki status gizi dan berolahraga secara teratur
 - d. Mengurangi konsumsi makanan pedas
9. Untuk meningkatkan penyerapan zat besi, disarankan untuk... mengonsumsi buah-buahan yang mengandung...
- a. vitamin C**
 - b. vitamin B
 - c. serat
 - d. vitamin E
10. Apa itu suplemen zat besi?
- a. Tablet berwarna putih yang mengandung zat besi
 - b. Tablet berwarna merah dengan kandungan 60 mg zat besi dan 400 mcg asam folat**
 - c. Pil berwarna merah dengan kandungan vitamin A, B1, dan B6.
 - d. Tablet berwarna putih yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah.
11. Mengapa remaja putri perlu mengonsumsi pil untuk meningkatkan kadar hemoglobin mereka?
- a. Karena remaja putri itu lemah
 - b. Karena remaja putri sering sakit
 - c. Remaja putri mengalami menstruasi, yang menyebabkan hilangnya darah dan zat besi.**
 - d. Karena remaja putri sulit berkonsentrasi

12. Apa kegunaan tablet zat besi?

- a. Membantu fokus saat belajar dan mencegah anemia.**
- b. Membantu menghilangkan noda merah di kulit dan meningkatkan ingatan remaja.
- c. Membantu mencegah sakit perut saat menstruasi dan mengurangi kelelahan
- d. Membantu meningkatkan selera makan dan memastikan tubuh memperoleh gizi yang baik.

13. Bagaimana cara menggunakan tablet zat besi?

- a. Minum satu tablet seminggu sekali dengan air putih.**
- b. Minum satu tablet setiap bulan dengan pisang.
- c. Minum satu tablet setiap hari dengan teh.
- d. Minum satu tablet kapan saja dengan air putih.

14. Apa saja kemungkinan efek samping dari penggunaan tablet zat besi?

- a. Feses berwarna hitam dan merasa mual.**
- b. Tubuh merasa lemas dan diare.
- c. Kram perut dan sering buang air kecil.
- d. Pusing dan rasa ngeri .

15. Makanan yang tinggi zat besi contohnya :

- a. Buah-buahan
- b. Susu
- c. Ikan, daging, dan hati**
- d. Kue kering

sumber : Rukti Handayani (2023).

Lampiran 6. Tabel konsumsi Tablet Tambah Darah

I. Identitas Responden

Nama :

Umur :

II. Tabel Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada 1 bulan Terakhir.

No.	Konsumsi TTD	Tanggal	Jumlah yang Dikonsumsi	Alasan Bila tidak Dikon- sumsi
1.	Minggu ke-1			
2.	Minggu ke-2			
3.	Minggu ke-3			
4.	Minggu ke-4			

Keterangan, (Disi bila jumlah yang dikonsumsi 0 (tidak ada)):

Lampiran 7. Informed Consent

41

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI SUBYEK PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : *Maya Novia*
 Tempat, Tgl Lahir : *Medan, 08/10/2009*
 Alamat : *Jln STM*
 Kelas : *X*

Bersedia dan mau menjadi Responden Penelitian dengan judul "Pengaruh Edukasi Tentang Anemia Dengan Menggunakan *Game Baamboozle* Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Siswi Di SMAN 2 Lubuk Pakam" yang akan dilakukan oleh :

Nama : Rosdeliana Sipayung
 NIM : P010311221046
 Alamat: Petapahan, Kec. Lubuk Pakam, Kab, Deli Serdang
 Instansi: Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Gizi Program D-IV
 No. Hp : 085834452808

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Lubuk Pakam, *22/08/2025*

Peneliti  (Rosdeliana Sipayung)	Responden  (.....)
--	---

Lampiran 8. Lembar Pengisian Kuesioner

Pre-test
KUESIONER PENELITIAN PENGARUH EDUKASI TENTANG ANEMIA DENGAN MENGGUNAKAN GAME RAMBROOZLE TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN KOMSUMSI TTD SISWI SMAN 2 LUBUK PAKAM

No. Sampel

I. Identitas Responden
Nama : Maya
Tanggal Lahir : 08/11/2005
Alamat : Jl. Sili
Pekerjaan ayah : Petani
Pekerjaan ibu : Petani
Pendidikan ayah : SMK
Pendidikan ibu : SL

II. Kuesioner Pengetahuan
Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang dianggap benar.
1. Apakah itu anemia?
a. Darah yang berlebihan di dalam tubuh
b. Kurangnya kadar hemoglobin dalam darah
c. Tekanan darah rendah
d. Kurangnya darah dalam tubuh
B: 10
2. Berapa kadar hemoglobin normal bagi remaja putri?
a. 10 g/dL
b. 12 g/dL
c. 16 g/dL
d. 17 g/dL

3. Apakah itu zat yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin?
a. Kalsium
b. Karbohidrat
c. Zat besi
d. Lemak

4. Gejala anemia adalah...
a. Mata berkeruh-kunang, kulit bibir-bibir merah dan mual
b. Mual, cepat mengantuk dan muntah
c. Mata berkeruh-kunang, lemah, letih, sulit berkonsentrasi
d. Cepat lapar dan haus serta sering mengantuk

5. Apa dampak anemia bagi remaja putri jika tidak diobati?
a. Menurunkan berat badan dan mengganggu pertumbuhan
b. Tidak ada pengaruh bagi remaja
c. Tidak mau makan
d. Lebih beresiko terjadi keguguran, melahirkan dan melahirkan bayi BBLR ketika menyusui

6. Apa itu SL?
a. Lemah, letih, lapar, lunglai, letih
b. Lemah, letih, letih, letih, letih
c. Lemah, letih, letih, letih, letih
d. Lemah, letih, letih, letih, letih

7. Apakah anemia pada kehamilan terhadap ibu dan bayi sangat berbahaya?
a. Menyebabkan keguguran, melahirkan dan melahirkan bayi lahir rendah
b. Menyebabkan ibu dan bayi menjadi sakit
c. Menyebabkan bayi mengalami anemia juga
d. Menyebabkan ibu dan bayi menjadi kuat

8. Bagaimana cara mencegah anemia pada remaja putri?
a. Mengonsumsi makanan yang tinggi zat besi dan mengonsumsi tablet tambah darah
b. Menjaga kebersihan diri
c. Memperbaiki status gizi dan berolahraga secara teratur
d. Mengonsumsi makanan yang berlemak

9. Apakah kekurangan penyerapan zat besi maka diabaikan untuk mengonsumsi buah-buahan yang mengandung...
a. Vitamin C
b. Vitamin B
c. Serat
d. Vitamin E

10. Apakah tablet tambah darah itu?
a. Tablet yang berwarna putih yang mengandung zat besi
b. Tablet yang berwarna merah yang mengandung 60 mg besi elemental dan 400 mcg asam folat
c. Tablet yang berwarna merah mengandung vitamin A, B1 dan B6
d. Tablet yang berwarna putih yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah

11. Mengapa remaja putri perlu minum tablet tambah darah?
a. Karena remaja putri lemah
b. Karena remaja putri sering sakit
c. Karena remaja putri mengalami hal yang menyebabkan kehilangan darah dan zat besi
d. Karena remaja putri sulit berkonsentrasi

pre-test
Tabel Konsumsi Tablet Tambah Darah

I. Identitas Responden
Nama : Maya
Umur : 19 tahun

II. Tabel Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada 1 Bulan Terakhir.
(Tanggal 22 Juli-22 Agustus 2025)

No.	Konsumsi TTD	Tanggal	Jumlah yang dikonsumsi	Alasan Bila tidak dikonsumsi
1.	Minggu ke-1		0	Belum
2.	Minggu ke-2		0	Belum
3.	Minggu ke-3		0	Belum
4.	Minggu ke-4		0	Belum

Keterangan: (Tuliskan jumlah yang dikonsumsi 0 (tidak ada))
100% Konsumsi TTD karena tidak ada alasan.

12. Apakah manfaat tablet tambah darah?
a. Meningkatkan konsentrasi belajar dan mencegah anemia
b. Menghilangkan titik-titik merah pada kulit dan meningkatkan daya ingat remaja
c. Mencegah terjadinya keram perut saat menstruasi dan mengurangi rasa letih
d. Meningkatkan nafsu makan dan menjaga status gizi

13. Bagaimana cara minum tablet tambah darah?
a. Minum satu kali dalam seminggu dan diminum dengan air putih
b. Minum satu kali dalam sebulan dan minum tablet tambah darah bersamaan dengan buah pisang
c. Minum satu tablet setiap hari dan diminum dengan teh
d. Minum kapan saja sesuai hati dengan air putih

14. Apakah efek samping mengonsumsi tablet tambah darah?
a. Feses berwarna hitam dan mual
b. Lemah dan diare
c. Keram perut dan buang air kecil terus-menerus
d. Pusing dan mengantuk

15. Sumber makanan yang tinggi zat besi dapat diperoleh dari
a. Buah
b. Susu
c. Ikan, daging dan hati
d. Biskuit

Lampiran 9. Satuan Acara Pembelajaran

Judul Materi Penyuluhan Pertama : Memahami Anemia secara Umum

Sasaran : Siswi kelas X dan XI SMA

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Tempat Penyuluh : SMAN 2 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang

Penyuluh : Rosdeliana Sipayung

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Setelah mengikuti program penyuluhan ini, diharapkan Siswi SMAN 2 Lubuk Pakam memiliki pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi TTD yang lebih baik dalam memahami pentingnya Pencegahan Anemia.

b. Tujuan Khusus:

1. Siswi mampu memahami apa itu Anemia.
2. Siswi mengetahui pentingnya gizi seimbang untuk mencegah Anemia.
3. Siswi mengetahui kesadaran akan dampak kekurangan gizi menyebabkan Anemia.

2. Rencana Kegiatan

- a. Metode : Paparan Materi , Diskusi interaktif, Tanya jawab
- b. Media dan Alat Bantu : Proyektor, Papan tulis, Alat tulis, *Game Baamboozle*
- c. Tempat : SMAN 2 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang
- d. Waktu: 60 menit per pertemuan (09.00 – 10.00 WIB)

3. Kriteria Evaluasi

a. Evaluasi Terstruktur:

1. Adanya koordinasi antara pemateri dan peserta selama penyuluhan berlangsung.
2. Persiapan acara penyuluhan dapat dilakukan dengan baik, seperti menyiapkan kursi, absen, *Power Point*

dan *Game Baamboozle*.

3. Sebelum penyuluhan, telah dilakukan perjanjian dengan pihak sekolah.

b. Evaluasi Proses:

1. Peserta aktif mendengarkan dan menyimak materi yang diberikan.
2. Peserta aktif bertanya topik yang dibahas dalam sesi tanya jawab.
3. Peserta mampu merespon pertanyaan yang diberikan pemateri.

c. Evaluasi Hasil:

1. Peserta mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan dengan benar melalui pertanyaan lisan.
2. Peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi TTD positif terhadap Anemia.

MATERI PERTEMUAN 1: MEMAHAMI ANEMIA SECARA UMUM

Anemia merupakan suatu kondisi medis ketika Kadar hemoglobin dalam darah berada di bawah rata-rata, sehingga darah lebih sulit membawa oksigen yang cukup ke seluruh bagian tubuh. Hemoglobin adalah protein dalam sel darah merah yang membantu mengangkut oksigen dari paru-paru ke bagian tubuh lainnya. Kapan tubuh kekurangan hemoglobin, seseorang akan mengalami gejala seperti kelelahan berlebihan, tubuh terasa lemah, wajah pucat, jantung berdebar-debar, hingga kesulitan berkonsentrasi. Kondisi ini bisa sangat memengaruhi produktivitas, kemampuan belajar, dan aktivitas harian.

Berdasarkan standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO,2017), kadar hemoglobin normal untuk remaja putri adalah minimal 12 gram per desiliter (g/dL). Di bawah nilai tersebut, seseorang dikategorikan mengalami anemia. Salah satu penyebab utama seseorang mengalami anemia adalah karena tubuhnya kekurangan zat besi, yaitu mineral penting yang diperlukan untuk memproduksi hemoglobin. Selain zat besi, pembuatan sel darah merah juga memerlukan asam folat, vitamin B12, dan protein.

PERTANYAAN:

1. Apa itu anemia ?
 - a. Terlalu banyak darah di dalam tubuh
 - b. Kurangnya kadar hemoglobin dalam darah**
 - c. Tekanan darah rendah
 - d. Terlalu sedikit darah dalam tubuh

2. Berapa kadar hemoglobin yang umum ditemukan pada remaja putri ?
 - a. 10 g/dL
 - b. 12 g/dL**
 - c. 16 g/dL
 - d. 17 g/Dl

3. Fungsi utama hemoglobin dalam darah adalah
 - a. Mengatur kadar gula darah
 - b. Mengangkut oksigen ke seluruh tubuh**
 - c. Melawan infeksi
 - d. Membentuk hormon

4. Apa satu zat yang dibutuhkan untuk memproduksi hemoglobin?
 - a. Kalsium
 - b. Karbohidrat
 - c. Zat besi**
 - d. Lemak

5. Anemia dapat mempengaruhi fungsi otak karena...
 - a. Darah terlalu encer sehingga tidak optimal mengangkut zat gizi.
 - b. Kekurangan oksigen ke otak akibat rendahnya hemoglobin.**
 - c. Hormon tubuh terganggu karena ketidakseimbangan metabolisme.
 - d. Terlalu banyak protein sehingga memengaruhi fungsi organ.

6. Apa saja yang dibutuhkan sel darah merah untuk pembentukan hemoglobin..

a. Vitamin A dan Vitamin E

b. Asam folat, vitamin B12, dan protein.

c. Omega 3, vitamin A, dan Vitamin E

d. Lemak, Vitamin B12 dan Protein

7. Apa saja gejala umum dari anemia?

a. Nafsu makan meningkat

b. Kelebihan energi dan mual

c. Letih, lesu, lemah, pusing

d. Kulit gatal dan ruam

8. Apa yang terjadi jika jaringan tubuh tidak mendapat cukup oksigen?

a. Tubuh terasa lebih segar dan berenergi sepanjang hari.

b. Timbul rasa sakit dan cepat Lelah saat beraktivitas

c. Pernapasan menjadi lebih tenang dan nyaman tanpa gangguan.

d. Produksi energi tubuh justru meningkat melebihi biasanya.

9. Apa yang bisa menunjukkan seseorang terkena anemia?

a. Warna kulit kemerahan terlihat lebih sehat

b. Feses berwarna putih atau pucat

c. Hemoglobin di bawah normal

d. Berat badan naik drastic dalam waktu singkat

Judul Materi Penyuluhan kedua: Anemia Pada Remaja Putri; Penyebab dan Faktor Pendorong .

Sasaran : Siswi kelas X dan XI SMA

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Tempat Penyuluh : SMAN 2 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang

Penyuluh : Rosdeliana Sipayung

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Setelah mengikuti program penyuluhan ini, diharapkan Siswi SMAN 2 Lubuk Pakam memiliki pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi TTD yang lebih baik dalam memahami pentingnya Pencegahan Anemia.

b. Tujuan Khusus:

1. Siswi mampu memahami apa itu Anemia.
2. Siswi mengetahui pentingnya gizi seimbang untuk mencegah Anemia.
3. Siswi mengetahui kesadaran akan dampak kekurangan gizi menyebabkan Anemia.

2. Rencana Kegiatan

- a. Metode : Paparan Materi , Diskusi interaktif, Tanya jawab.
- b. Media dan Alat Bantu : Proyektor, Papan tulis, Alat tulis, *Game Baamboozle*.
- c. Tempat : SMAN 2 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang.
- d. Waktu: 60 menit per pertemuan (09.00 – 10.00 WIB).

3. Kriteria Evaluasi

a. Evaluasi Terstruktur:

1. Adanya koordinasi antara pemateri dan peserta selama penyuluhan berlangsung.
2. Persiapan acara penyuluhan dapat dilakukan

dengan baik, seperti menyiapkan kursi, absen, *Power Point* dan *Game Baamboozle*.

3. Sebelum penyuluhan, telah dilakukan perjanjian dengan pihak sekolah.

b. Evaluasi Proses:

1. Peserta aktif mendengarkan dan menyimak materi yang diberikan.
2. Peserta aktif bertanya topik yang dibahas dalam sesi tanya jawab.
3. Peserta mampu merespon pertanyaan yang diberikan pemateri.

c. Evaluasi Hasil:

1. Peserta mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan dengan benar melalui pertanyaan lisan.
2. Peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi TTD positif terhadap Anemia.

MATERI PERTEMUAN 2 : ANEMIA PADA REMAJA PUTRI; PENYEBAB DAN FAKTOR PENDORONG

Remaja putri merupakan kelompok yang paling rentan mengalami anemia defisiensi besi karena mereka mengalami menstruasi secara rutin setiap bulan, yang menyebabkan kehilangan darah dalam jumlah tertentu. Bila tidak diimbangi dengan asupan makanan bergizi, terutama makanan yang kaya zat besi, maka cadangan zat besi dalam tubuh akan menurun dan memicu terjadinya anemia. Selain itu, pola makan remaja yang kurang seimbang, kebiasaan melewatkan sarapan, dan konsumsi makanan cepat saji yang rendah zat gizi juga memperparah risiko ini.

Beberapa gejala anemia yang sering dialami remaja antara lain mata berkunang-kunang, kelelahan kronis, tubuh terasa lemas dan lunglai, wajah pucat, serta kesulitan untuk fokus belajar. Istilah “5L” sering digunakan untuk menggambarkan gejala umum anemia, yaitu: lemah, letih, lesu, lelah, dan lalai, menurunkan konsentrasi belajar.

Jika tidak ditangani sejak dini, anemia pada remaja putri dapat berdampak

jangka panjang. Ketika mereka hamil di kemudian hari, anemia meningkatkan risiko keguguran, perdarahan saat persalinan, bayi lahir prematur atau dengan berat badan lahir rendah (BBLR), serta menurunkan daya tahan tubuh ibu maupun bayi.

PERTANYAAN:

1. Gejala anemia adalah ...
 - a. Merasa pusing, muncul bercak merah pada kulit, dan merasa mual.
 - b. Lesu, rasa kantuk berlebihan, dan muntah
 - c. Pusing, lemas, kelelahan, dan sulit berkonsentrasi**
 - d. Cepat merasa lapar dan haus, serta sering mengantuk

2. Apa yang terjadi jika anemia pada remaja putri tidak teratasi ?
 - A. Penurunan berat badan dan masalah pertumbuhan
 - b. Tidak ada efek bagi remaja putri
 - c. Hilangnya selera makan, penurunan berat badan, dan kulit pucat
 - d. Risiko lebih tinggi mengalami keguguran, pendarahan hebat, dan melahirkan bayi dengan berat badan rendah di kemudian hari**

3. Apa arti "5 L"?
 - A. Lemah, letih, lapar, lesu, lelah
 - b. Letih, apatis, lambat , abai, lelah
 - c. Lemah, letih, lesu, berlebihan, pelupa
 - d. Lemah, letih, apatis, lelah, abai**

4. Bahaya anemia selama kehamilan bagi ibu dan bayi adalah :
 - a. Pendarahan dan berat badan lahir rendah**
 - b. Kesehatan baik bagi ibu dan bayi, tanpa masalah apa pun
 - c. Anemia defisiensi besi pada bayi
 - d. Kesehatan baik bagi ibu dan bayi, tanpa masalah Kesehatan

5. Pola makan tidak seimbang bisa menyebabkan...

a. Anemia

b. Hipertensi dan Anemia

c. Alergi

d. Asma

6. Salah satu penyebab anemia adalah...

a. Konsumsi makanan tinggi zat besi

b. Minum air hangat

c. Kurang asupan vitamin dan mineral

d. Banyak minum jus dan vitamin

7. Mengapa remaja putri perlu mengonsumsi obat untuk meningkatkan kemampuan darah dalam mengangkut oksigen?

A. Remaja putri sering mengalami kesulitan melakukan aktivitas sehari-hari karena kekurangan tenaga

b. Karena remaja putri sering sakit

c. Karena remaja putri mengalami menstruasi, yang menyebabkan hilangnya darah dan zat besi

d. Remaja putri sering sulit berkonsentrasi pada tugas sekolah

8. Anemia dapat menyebabkan dampak akademik karena...

a. Menyebabkan stress, mengganggu konsentrasi belajar

b. Menurunkan konsentrasi belajar

c. Mengganggu pergaulan karena muda lelah

d. Menambah berat tas sekolah menyebabkan capek

9. Gejala anemia ringan yang sering tidak disadari adalah...

a. Gatal-gatal, dan lapar

b. Lapar terus menerus

c. Sulit fokus saat belajar

d. Nafas bau, lapar terus menerus

Judul Materi Penyuluhan ketiga: Penanganan dan Pencegahan Anemia

Sasaran : Siswi kelas X dan XI SMA

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Tempat Penyuluh : SMAN 2 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang

Penyuluh : Rosdeliana Sipayung

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Setelah mengikuti program penyuluhan ini, diharapkan Siswi SMAN 2 Lubuk Pakam memiliki pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi TTD yang lebih baik dalam memahami pentingnya Pencegahan Anemia.

b. Tujuan Khusus:

1. Siswi mampu memahami apa itu Anemia.
2. Siswi mengetahui pentingnya gizi seimbang untuk mencegah Anemia.
3. Siswi mengetahui kesadaran akan dampak kekurangan gizi menyebabkan Anemia.

2. Rencana Kegiatan

- a. Metode : Paparan Materi , Diskusi interaktif, Tanya jawab.
- b. Media dan Alat Bantu : Proyektor, Papan tulis, Alat tulis, *Game Baamboozle*.
- c. Tempat : SMAN 2 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang..
- d. Waktu: 60 menit per pertemuan (09.00 – 10.00 WIB)

3. Kriteria Evaluasi

Evaluasi Terstruktur:

1. Adanya koordinasi antara pemateri dan peserta selama penyuluhan berlangsung.
2. Persiapan acara penyuluhan dapat dilakukan dengan baik, seperti menyiapkan kursi, absen, *Power Point* dan *Game Baamboozle*.

3. Sebelum penyuluhan, telah dilakukan perjanjian dengan pihak sekolah.

Evaluasi Proses:

1. Peserta aktif mendengarkan dan menyimak materi yang diberikan.
2. Peserta aktif bertanya topik yang dibahas dalam sesi tanya jawab.
3. Peserta mampu merespon pertanyaan yang diberikan pemateri.

c. Evaluasi Hasil:

1. Peserta mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan dengan benar melalui pertanyaan lisan.
2. Peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi TTD positif terhadap Anemia.

MATERI PERTEMUAN 3: PENANGANAN DAN PENCEGAHAN ANEMIA

Pencegahan anemia pada remaja putri dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, salah satunya adalah dengan meningkatkan konsumsi makanan tinggi zat besi, seperti hati ayam, daging merah, ikan, kuning telur, bayam, dan kacang-kacangan. Zat besi yang berasal dari hewani (heme iron) lebih mudah diserap oleh tubuh dibandingkan dari sumber nabati. Agar penyerapan zat besi lebih optimal, makanan tersebut sebaiknya dikonsumsi bersama dengan sumber vitamin C, seperti jeruk, mangga, jambu biji, atau tomat. Vitamin C membantu meningkatkan penyerapan zat besi di usus halus. makanan tersebut sebaiknya dikonsumsi bersama dengan sumber vitamin C, seperti jeruk, mangga, jambu biji, atau tomat. Vitamin C membantu meningkatkan penyerapan zat besi di usus halus.

Selain dari makanan, upaya pencegahan anemia juga dilakukan melalui pemberian tablet tambah darah (TTD). Tablet ini umumnya berwarna merah dan mengandung 60 mg besi elemental dan 400 mikrogram (mcg) asam folat. Asam folat dibutuhkan untuk membantu pembentukan sel darah merah. Remaja

putri disarankan mengonsumsi satu tablet tambah darah setiap minggu secara rutin, dan sebaiknya diminum menggunakan air putih, bukan teh atau kopi karena minuman tersebut mengandung tanin yang bisa menghambat penyerapan zat besi.

Manfaat dari konsumsi rutin tablet tambah darah antara lain adalah meningkatkan konsentrasi belajar, menjaga daya tahan tubuh, mencegah kelelahan berlebih, serta menurunkan risiko anemia pada masa kehamilan kelak. Beberapa efek samping ringan seperti mual atau feses berwarna hitam mungkin muncul, namun hal tersebut normal dan tidak berbahaya.

Salah satu upaya untuk mengurangi mual atau gejala lain seperti nyeri lambung akibat konsumsi TTD adalah dengan meminumnya pada malam hari menjelang tidur. Secara umum, TTD paling baik dikonsumsi saat perut kosong (1 jam sebelum atau 2 jam setelah makan) dengan air putih guna mencapai penyerapan zat besi yang optimal.

Pencegahan anemia harus menjadi perhatian serius karena dampaknya tidak hanya memengaruhi kesehatan individu, tetapi juga kualitas generasi mendatang. Oleh karena itu, edukasi dan intervensi gizi sejak usia remaja sangat penting untuk memutus mata rantai masalah anemia di masyarakat.

PERTANYAAN:

1. Bagaimana cara mencegah anemia pada remaja putri?
 - a. Makan makanan yang kaya zat besi dan minum suplemen zat besi**
 - b. Menjaga kebersihan diri dengan baik
 - c. Memperbaiki asupan gizi dan berolahraga secara teratur
 - d. Mengurangi makan makanan pedas dan mani

2. Untuk membantu tubuh menyerap lebih banyak zat besi, sebaiknya Anda makan buah-buahan yang mengandung...
 - a. Vitamin C**
 - b. Vitamin B
 - c. Serat
 - d. Vitamin E

3. Apa itu suplemen zat besi?

a. Tablet berwarna putih yang memiliki zat besi

b. Tablet berwarna merah yang mengandung 60 mg zat besi dan 400 mcg asam folat.

c. Tablet berwarna merah yang mengandung vitamin A, B1, dan B6.

d. Tablet berwarna putih yang dipakai untuk menurunkan tekanan darah tinggi.

4. Apa manfaat suplemen zat besi?

a. Membantu untuk fokus saat belajar dan mencegah tubuh dari anemia.

b. Membantu menghilangkan bercak merah pada kulit dan memudahkan remaja untuk mengingat.

c. Membantu mengurangi nyeri perut saat haid dan membuat tubuh tidak cepat lelah.

d. Membantu meningkatkan nafsu makan dan memastikan kecukupan gizi seseorang.

5. Bagaimana cara mengonsumsi suplemen zat besi?

a. Minum satu tablet setiap minggu dengan air putih, pada malam sebelum tidur.

b. Minum satu tablet setiap bulan dengan buah pisang.

c. Minum satu tablet setiap hari dengan teh;

d. Minum satu tablet kapan saja diinginkan dengan air putih.

6. Apa saja kemungkinan efek samping yang dapat terjadi saat seseorang mengonsumsi suplemen zat besi?

a. Feses berwarna hitam dan rasa mual

b. Tubuh lemas dan diare

c. Kram perut dan sering buang air kecil

d. Pusing dan rasa ngantuk

7. Makanan yang kaya akan zat besi antara lain:

a. Buah-buahan |

B. Susu |

C. Ikan, daging, dan hati

d. Kue kering

8. Mengapa TTD tidak dianjurkan diminum dengan teh atau kopi?

a. Bisa menyebabkan batuk

b. Mengurangi penyerapan zat besi

c. Mengandung vitamin A

d. Membuat rasa pahit

9. Manfaat konsumsi rutin TTD bagi remaja putri adalah...

a. Menghilangkan jerawat

b. Meningkatkan konsentrasi dan cegah anemia

c. Menurunkan berat badan

d. Menambah rasa lapar

Lampiran 10. Langkah – Langkah penelitian

1. Menentukan Sampel Penelitian

- Menetapkan populasi penelitian (siswi kelas X-XI).
- Memilih sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan cara acak sederhana (random sampling) menggunakan *web Research Randomizer*.

2. Pengurusan Surat Izin Penelitian

- Menyerahkan surat resmi permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah.
- Melampirkan proposal atau gambaran singkat penelitian.

3. Koordinasi dengan Pihak Sekolah

- Datang kesekolah, memberikan daftar nama yang terlibat dalam penelitian.

4. Pengarahan Peserta

- Mengarahkan siswi yang menjadi sampel untuk berkumpul di satu ruangan yang kondusif.
- Menjelaskan secara singkat prosedur dan kegiatan yang akan dilakukan.

5. Pemberian Surat Pernyataan Kesiediaan

- Membagikan surat pernyataan bersedia menjadi responden penelitian kepada siswi.
- Meminta peserta untuk membaca dan menandatangani surat tersebut.

6. Pelaksanaan Pretest

- Membagikan kuesioner pretest yang mencakup dua bagian:
 - a) Kuesioner Pengetahuan terkait topik penelitian (Anemia).
 - b) Kepatuhan selama satu bulan terakhir.
- Memberikan panduan cara mengisi kuesioner.

7. Kegiatan Edukasi (Pertemuan 1–3)

- Menyampaikan materi edukasi menggunakan presentasi (PPT).
- Melaksanakan permainan interaktif menggunakan *Game Baamboozle*.
- Membagikan kuesioner singkat setelah permainan untuk mengukur pemahaman.

8. Pelaksanaan Posttest

- Setelah seluruh pertemuan edukasi selesai, melakukan posttest yang sama seperti pretest.
- Mengukur kembali tingkat pengetahuan dan kepatuhan responden.

Lampiran 11. Surat Izin Melakukan Penelitian Pendahuluan



Kemenkes
Poltekkes Medan

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Lubuk Pakam, 15 Agustus 2025

Nomor : KH.03.01/XIV.13/1573/2025
Lampiran : -
Perihal : Ijin Survei Pendahuluan

Kepada Yth:
Kepala Sekolah SMAN 2 Lubuk Pakam
di _____
Tempat

Sesuai dengan kurikulum Diploma Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi dimana mahasiswa diwajibkan menyusun Usulan/Proposal Skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Ibu Emi Inayah Sari Siregar, SKM, M.Kes untuk melakukan Survei Pendahuluan di Sekolah SMAN 2 Lubuk Pakam. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

No	Nama	NIM	Judul
1.	Rosdeliana Sipayung	P01031222046	Pengaruh Edukasi Gizi Tentang Anemia Dengan Menggunakan Game Baamboozle Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Siswi SMAN 2 Lubuk Pakam

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



Riris Oppusunggu, S. Pd. M. Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun, jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 12. Surat Balasan dari Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 LUBUK PAKAM
Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang
Jln. Hamparan Perak No. 40 Desa Pagar Merbau III Kode Pos 20515 Telp. : 061-7954302
Laman : <https://smandualubukpakam.sch.id> Pos el : smn2lbkpakam@gmail.com

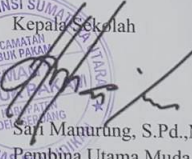
Nomor : 400.3.11/1043/SMA.2LP/VIII/2025
Lamp. : -
Hal : Izin Survei Pendahuluan

19 Agustus 2025
Yth, Ketua Jurusan
Kemenkes Poltekkes Medan
Di
Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Kemenkes Poltekkes Medan Jurusan Gizi Nomor: KH.03.01/XIV.13/857/2025 tanggal 15 Agustus 2025 Perihal Izin Survei Pendahuluan . Maka dengan ini kami memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut di SMAN 2 Lubuk Pakam, dengan nama dibawah ini :

Nama : Rosdelina Sipayung
NIM : P01031222046
Jurusan : Gizi
Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Gizi Tentang Anemia Dengan Menggunakan Game Baamboozle Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Siswi SMAN 2 Lubuk Pakam.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



 Kepala Sekolah
 San Manurung, S.Pd.,M.Pd
 Pembina Utama Muda
 NIP 19661010 198903 1 005

Lampiran 13. Surat izin Penelitian dari kampus



Kemenkes
Poltekkes Medan

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Lubuk Pakam, 28 Agustus 2025

Nomor : KH.03.01/XIV.13/1674/2025
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Sekolah SMAN 2 Lubuk Pakam
di
Tempat

Sesuai dengan kurikulum Diploma Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi dimana mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Ibu Emi Inayah Sari Siregar, SKM, M.Kes untuk melakukan Penelitian di Sekolah SMAN 2 Lubuk Pakam. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

No	Nama	NIM	Judul
1.	Rosdeliana Sipayung	P01031222046	Pengaruh Edukasi Tentang Anemia Dengan Menggunakan Game Baamboozle Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Siswi SMAN 2 Lubuk Pakam

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



Riris Oppusunggu, S. Pd. M. Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 14. Surat Balasan Penelitian Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 LUBUK PAKAM
Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang
Jln. Hampan Perak No. 40 Desa Pagar Merbau III Kode Pos 20515 Telp. : 061-7954302
Laman : <https://smandualubukpakam.sch.id> Pos el : sman2lbkpakam@gmail.com

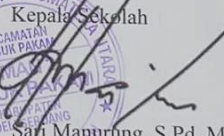
Nomor : 400.3.11/1043/SMA.2LP/VIII/2025
Lamp. : -
Hal : Izin Survei Pendahuluan

19 Agustus 2025
Yth, Ketua Jurusan
Kemenkes Poltekkes Medan
Di
Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Kemenkes Poltekkes Medan Jurusan Gizi Nomor: KH.03.01/XIV.13/857/2025 tanggal 15 Agustus 2025 Perihal Izin Survei Pendahuluan . Maka dengan ini kami memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut di SMAN 2 Lubuk Pakam, dengan nama dibawah ini :

Nama : Rosdelina Sipayung
NIM : P01031222046
Jurusan : Gizi
Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Gizi Tentang Anemia Dengan Menggunakan Game Baamboozle Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Siswi SMAN 2 Lubuk Pakam.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

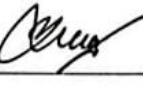
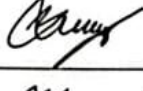
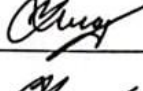
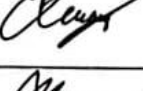
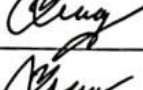
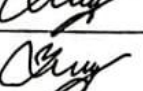
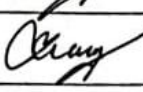
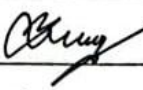
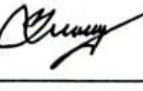
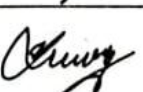
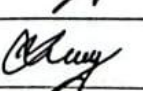

 Kepala Sekolah

 Sahi Manurung, S.Pd., M.Pd
 Pembina Utama Muda
 NIP 19661010 198903 1 005

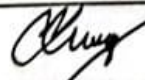
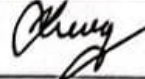
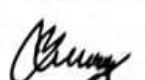
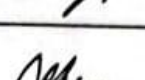
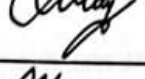
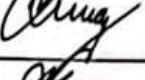
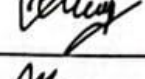
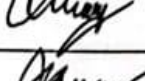
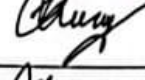
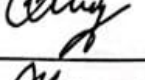
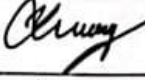
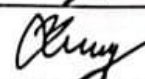
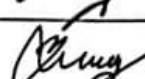
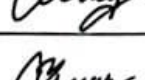
Lampiran 15. Surat Bukti Bimbingan

Nama : Rosdeliana Sipayung

NIM : P01031222046

Judul : Pengaruh Edukasi Tentang Anemia Dengan Menggunakan Game Baamboozle Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Siswi SMAN 2 Lubuk Pakam.

No	Tanggal	Topik Bimbingan	T. Tangan Mahasiswa	T.Tangan Pembimbing
1.	Rabu, 19 Februari 2025	Perkenalana dan membahas topik skripsi		
2.	Rabu, 26 Februari 2025	Diskusi Topik dan Judul Skripsi		
3.	Jumat, 7 Maret 2025	Diskusi Lokasi, sasaran dan Judul Skripsi		
4.	Sabtu, 8 Maret 2025	Mengajukan Judul		
5.	Rabu, 19Maret 2025	Diskusi Penulisan Revisi BAB I -BAB III		
6.	Jumat, 4 April 2025	Diskusi Penulisan Revisi BAB I -BAB III		
7.	Selasa, 8 April 2025	Diskusi Penulisan Revisi BAB I -BAB III		
8.	Jumat, 25 April 2025	Diskusi Penulisan Revisi BAB I -BAB III		
9.	Senin, 28 April 2025	Diskusi Penulisan Revisi BAB I -BAB III		
10.	Selasa, 27 Mei 2025	Ujian Proposal		
11.	Kamis, 19 juni 2025	Revisi Perbaikan Proposal Skripsi pembimbing		
12.	Selasa, 19 Agustus 2025	Revisi Perbaikan Proposal Skripsi penguji I		
13.	Selasa, 15 juli 2025	Revisi Perbaikan Proposal Skripsi penguji II		
14	Selasa, 19 Agustus 2025	Jilid sambung		

15.	Senin, 19 Januari 2026	Menyusun BAB IV dan V		
16.	Senin, 26 Januari 2026	Bimbingan Bab IV dan V		
17.	Jumat, 30 Januari 2026	Bimbingan Bab IV dan V		
18.	Senin, 2 Februari 2026	Bimbingan Bab IV dan V		
19.	Selasa, 3 Februari 2026	Bimbingan Bab IV dan V		
20.	Selasa, 3 Februari 2026	ACC Skripsi		
21.	Kamis, 19 Februari 2026	Seminar Hasil		
22.	Selasa, 28 April 2026	Revisi Perbaikan Skripsi pembimbing		
23.	Senin, 4 Mei 2026	Revisi Perbaikan Skripsi pembimbing		
24.	Selasa, 28 April 2026	ACC Skripsi dengan Pembimbing		
25.	Selasa, 5 Mei 2026	Revisi Perbaikan Skripsi penguji I		
26.	Selasa, 28 Juli 2026	ACC Perbaikan Skripsi penguji I		
27.	Selasa, 18 Mei 2026	Revisi Perbaikan Skripsi penguji II		
28.	Selasa, 19 Mei 2026	ACC Perbaikan Skripsi penguji II		
29.	Selasa, 21 Agustus 2026	Jilid Lux		

Lampiran 16. Master Data

No	Nama	Kelas	Tanggal Lahir	Usia (Th)	Alamat	Pendidikan orang tua		Perkerjaan orang tua	
						Ayah	Ibu	Ayah	Ibu
1.	R001	X-a	14/10/2009	14	Pasar Melintang Sukarame dusun X	SMA	SMP	Buruh	IRT
2.	R002	X-a	24/10/2008	13	Jl. Galang,gang damai	SMA	S1	Wiraswasta	Guru
3.	R003	X-a	07/12/2009	14	Jl. KH Agus Salim	SMA	SMA	Buruh	IRT
4.	R004	X-b	25/08/2009	14	Jl. Galang, Desa Tanjung Mulia,	D3	D3	KonsultProyek	IRT
5.	R005	X-b	01/12/2008	13	Tanjung Garbus 1	SMA	SMA	Petani	IRT
6.	R006	X-b	31/10/2009	14	Jl. Galang 99 Amanah	S1	SMA	Pensiun	IRT
7.	R007	X-c	06/07/2009	14	Jl. Perdamaian, Simp Menara	SMA	SMA	Wiraswasta	Penjahit
8.	R008	X-c	19/02/2008	14	Pagar Merbau 2,dusun 1	SMA	SMA	Petani	IRT
9.	R009	X-c	08/09/2009	14	Jl. Keramat, gang Tape	SMA	SMA	Wiraswasta	IRT
10.	R010	X-c	07/05/2009	14	Pagar Jati	S2	D3	PNS	IRT
11.	R011	X-d	24/08/2008	13	TJ. Mulia Batu 8	SMA	SMA	Wiraswasta	IRT
12.	R012	X-d	20/08/2009	14	Desa Jaharun	SMA	SMP	Petani	IRT
13.	R013	X-f	04/04/2009	14	Jl. Galang	SMP	SMP	-	IRT
14.	R014	X-g	02/08/2009	14	Paya Sembiring,Dusun 2	SMA	SMA	Petani	IRT
15.	R015	X-g	03/12/2008	13	Tg. Garbus 1	SMK	SMA	BUMN	IRT
16.	R016	X-h	09/09/2009	14	Dusun Sedar, Pasar Miring	STM	SMA	Wiraswasta	IRT
17.	R017	X-i	17/05/2009	14	Gang Katu	SMA	D3	TNI	IRT
18.	R018	X-i	08/10/2009	14	JL.STM	SMA	S1	Petani	Pendeta
19.	R019	X-k	14/11/2009	14	Jl. Galang	S1	D3	Wiraswasta	IRT
20.	R020	X-K	15/08/2009	14	Pasar Melintang	SMA	SMA	Petani	IRT
21.	R021	X-k	14/12/2009	14	Jl. Percutseituan	SMA	SMA	Buruh	IRT
22.	R022	XI-a	05/02/2010	15	Jl. Persatuan, kp. kristen	SMP	SMA	Wiraswasta	IRT
23.	R023	XI- b	22/07/2010	15	Jl. Namorambe,No.24	S1	S1	Wiraswasta	Guru
24.	R024	XI- b	06/09/2010	15	Pagar Jati Dusun 4	SMK	SMK	Petani	IRT
25.	R025	XI- b	11/03/2010	15	Jl. Bersama Dusun VII, No2 Desa Perdamaian	SMA	SMA	Petani	Wiraswasta
26.	R026	XI- c	02/11/2010	15	Pagar Jati	SMA	SMA	Petani	Petani
27.	R027	XI- d	03/05/2010	15	Desa Pebarakan	SMA	SMA	Petani	IRT
28.	R028	XI- d	08/07/2010	15	Sumberjo, Dusun Sumbertani	SD	SD	Petani	IRT
29.	R029	XI- d	27/09/2010	15	Jl. Stadion	S1	SMA	Perkantoran	IRT

30.	R030	XI- e	15/07/2010	15	Parbarakan Lubuk Pakam	SMA	SMA	Wiraswasta	IRT
31.	R031	XI- e	10/10/2010	15	Wonosari Tanjung Morawa	S1	SMA	Wiraswasta	Buruh
32.	R032	XI- g	17/11/2010	15	Jl. Siantar. KP. Tomuan	SMA	SMA	Supir	Wiraswasta
33.	R033	XI- i	12/12/2010	15	Dusun V,Desa Monosari,Tg. Morawa	SMA	SMP	Buruh	IRT
34.	R034	XI- i	11/08/2010	15	Jl. Damai XIV Tanjung Morawa	SMA	SMA	Petani	IRT
35.	R035	XI- i	28/08/2010	15	Jl. Perna, III, Petapahan	SMA	SMA	Wiraswasta	IRT
36.	R036	XI- i	16/08/2010	15	Perbarakan	SMA	SMA	Buruh	Buruh
37.	R037	XI-j	09/01/2010	15	Jl. Prono 1	S1	SMA	PNS	PNS
38.	R038	XI- j	18/10/2010	15	Dusun 13,Desa Wonosari	SMA	SMA	Buruh	IRT
39.	R039	XI- j	21/06/2010	15	Desa Tanjung Mulia	SMP	SMK	Buruh	IRT
40.	R040	XI- k	11/10/2010	15	Tanjung Siporkis	SMP	SMP	Buruh	IRT
41.	R041	XI- k	12/02/2010	15	Pagar Merbau	SMP	SMA	Wiraswasta	IRT

Lampiran 17. Skor Pengetahuan Pretest

Nama	Pre-test														Skor		
	No. Kuesioner														15	Total	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
R001	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	73,3
R002	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9	60
R003	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	7	50
R004	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	8	57
R005	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	12	80
R006	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	10	66,7
R007	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9	60
R008	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,2
R009	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	12	80
R010	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86,7
R011	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	66,7
R012	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	12	80
R013	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	8	57
R014	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	10	66,7
R015	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	73,3
R016	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	10	66,7
R017	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	86,7
R018	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	10	66,7
R019	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	73,3
R020	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	11	73,3
R021	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	8	57
R022	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	73,3
R023	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	66,7
R024	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9	60
R025	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	11	73,3
R026	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	5	35,7
R027	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	73,3
R028	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	73,3
R029	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	86,7
R030	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	6	42,6
R031	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	73,3
R032	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	8	57
R033	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	10	66,7
R034	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	9	60
R035	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	11	73,3
R036	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	9	60
R037	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86,7
R038	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	35,7
R039	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	10	66,7
R040	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9	60
R041	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10	66,7
Total	13	27	27	35	26	33	38	39	23	26	38	22	36	4	23		

Lampiran 18. Skor Pengetahuan posttest

Nama.	Post-test															Skor	
	No. Kuesioner																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total	%
R001	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,7
R002	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
R003	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	9	60
R004	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	11	73,3
R005	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	86,7
R006	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
R007	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
R008	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
R009	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
R010	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
R011	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
R012	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
R013	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
R014	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
R015	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93,2
R016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
R017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
R018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
R019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
R020	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12	80
R021	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,3
R022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	86,7
R023	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86,7
R024	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	86,7
R025	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
R026	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11	73,3
R027	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86,7
R028	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,3
R029	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,3
R030	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86,7
R031	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,3
R032	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,3
R033	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,3
R034	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,3
R035	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	86,7
R036	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,3
R037	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,3
R038	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	66,7
R039	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
R040	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	81
R041	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86,7
Total	31	41	40	39	40	39	36	41	39	39	39	35	40	24	39		

Lampiran 19. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah TTD

No.	Nama	kelas	Umur	Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)				Kepatuhan Tablet Tambah Darah(TTD)	Alasan Tidak Konsumsi
				M1	M2	M3	M4		
1.	R001	X-a	14	1	1	0	1	Tidak Patuh	Haid
2.	R002	X-a	13	1	1	1	0	Tidak Patuh	Haid
3.	R003	X-a	14	1	0	1	1	Tidak Patuh	Haid
4.	R004	X-b	14	1	0	0	0	Tidak Patuh	lupa
5.	R005	X-b	13	0	1	1	1	Tidak Patuh	Haid
6.	R006	X-b	14	1	0	1	1	Tidak Patuh	Haid
7.	R007	X-c	14	1	1	1	1	Patuh	-
8.	R008	X-c	14	1	1	1	1	Patuh	-
9.	R009	X-c	14	1	1	1	0	Tidak Patuh	Haid
10.	R010	X-c	14	1	1	1	1	Patuh	-
11.	R011	X-d	13	1	1	1	1	Tidak Patuh	Haid
12.	R012	X-d	14	1	1	0	1	Tidak Patuh	Haid
13.	R013	X-g	14	0	0	0	0	Tidak Patuh	Tidak suka rasanya
14.	R014	X-g	14	0	1	0	0	Tidak Patuh	Tidak diizinkan orang tua
15.	R015	X-h	13	1	1	1	1	Patuh	-
16.	R016	X-i	14	1	1	1	1	Patuh	-
17.	R017	X-i	14	1	1	1	1	Patuh	-
18.	R018	X-k	14	1	1	0	0	Tidak Patuh	Lupa
19.	R019	X-K	14	1	0	0	1	Tidak patuh	Sakit
20.	R020	X-k	14	1	1	0	1	Tidak Patuh	haid
21.	R021	X-k	15	1	1	1	1	Patuh	-
22.	R022	XI- b	15	1	1	1	1	Patuh	-
23.	R023	XI- b	15	1	1	1	1	Patuh	-
24.	R024	XI- b	15	1	1	0	1	Tidak patuh	sakit
25.	R025	XI- c	15	1	1	1	1	Patuh	-
26.	R026	XI- d	15	1	0	0	0	Tidak Patuh	Lupa
27.	R027	XI- d	15	1	1	1	1	Patuh	-
28.	R028	XI- d	15	1	0	0	0	Tidak Patuh	Lupa
29.	R029	XI- e	15	1	1	1	1	Patuh	-
30.	R030	XI- e	15	1	1	0	1	Tidak patuh	Sakit
31.	R031	XI- g	15	1	1	1	1	Patuh	-
32.	R032	XI- i	15	1	1	1	1	Patuh	-
33.	R033	XI- i	15	0	1	1	1	Tidak patuh	Lupa
34.	R034	XI- i	15	1	0	1	0	Tidak patuh	Lupa
35.	R035	XI- i	15	1	1	1	1	Patuh	-
36.	R036	XI-j	15	1	1	1	1	Patuh	-
37.	R037	XI- j	15	1	1	1	1	Patuh	-
38.	R038	XI- j	15	1	1	1	1	Patuh	-
39.	R039	XI- k	15	1	1	0	1	Tidak Patuh	haid
40.	R040	XI- k	15	0	0	0	0	Tidak Patuh	Tidak minum
41.	R041	XI-a	15	0	0	0	0	Tidak Patuh	Sakit

Lampiran 20. Hasil Olah Data

Kelas_Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X-a	3	7.3	7.3	7.3
	X-b	3	7.3	7.3	14.6
	X-c	4	9.8	9.8	24.4
	X-d	2	4.9	4.9	29.3
	X-f	1	2.4	2.4	31.7
	X-g	2	4.9	4.9	36.6
	X-h	1	2.4	2.4	39.0
	X-i	2	4.9	4.9	43.9
	X-k	3	7.3	7.3	51.2
	XI- a	1	2.4	2.4	53.7
	XI- b	3	7.3	7.3	61.0
	XI- c	1	2.4	2.4	63.4
	XI- d	3	7.3	7.3	70.7
	XI- e	2	4.9	4.9	75.6
	XI- g	1	2.4	2.4	78.0
	XI- i	4	9.8	9.8	87.8
	XI- j	2	4.9	4.9	92.7
	XI- k	2	4.9	4.9	97.6
	XI-j	1	2.4	2.4	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Usia_Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	4	9.8	9.8	9.8
	14	17	41.5	41.5	51.2
	15	20	48.8	48.8	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Jenis_pendidikan_ayah

105

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Per- cent
Valid	D3	1	2.4	2.4	2.4
	S1	6	14.6	14.6	17.1
	S2	1	2.4	2.4	19.5
	SD	1	2.4	2.4	22.0
	SMA	24	58.5	58.5	80.5
	SMK	3	7.3	7.3	87.8
	SMP	5	12.2	12.2	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Jenis pendidikan ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Per- cent
Valid	D3	4	9.8	9.8	9.8
	S1	3	7.3	7.3	17.1
	SD	1	2.4	2.4	19.5
	SMA	26	63.4	63.4	82.9
	SMK	2	4.9	4.9	87.8
	SMP	5	12.2	12.2	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

jenis_perkerjaan_ayah

		Frequency	Percent	Valid Per- cent	Cumulative Percent
Valid	-	1	2.4	2.4	2.4
	BUMN	1	2.4	2.4	4.9
	Buruh	8	19.5	19.5	24.4
	Konsultasi	1	2.4	2.4	26.8
	Proy	1	2.4	2.4	29.3
	Pensiun	1	2.4	2.4	31.7
	Perkantoran	1	2.4	2.4	34.1
	Petani	12	29.3	29.3	63.4
	PNS	2	4.9	4.9	68.3
	Supir	1	2.4	2.4	70.7
	TNI	1	2.4	2.4	73.1
	Wiraswasta	12	29.3	29.3	100.0

jenis_perkerjan_ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh	2	4.9	4.9	4.9
	Guru	2	4.9	4.9	9.8
	IRT	31	75.6	75.6	85.4
	Pendeta	1	2.4	2.4	87.8
	Penjahit	1	2.4	2.4	90.2
	Petani	1	2.4	2.4	92.7
	PNS	1	2.4	2.4	95.1
	Wiraswasta	2	4.9	4.9	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

nilai_pengatahuan_pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	8	19.5	19.5	19.5
	cukup	25	61.0	61.0	80.5
	kurang	8	19.5	19.5	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

nilai_pengetahuan_posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	36	87.8	87.8	87.8
	cukup	5	12.2	12.2	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Kepatuhan konsumsi TDD Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patuh	5	12.2	12.2	12.2
	Tidak Patuh	36	87.8	87.8	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Kepatuhan konsumsi TDD posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patuh	18	43.9	43.9	43.9
	Tidak Patuh	23	56.1	56.1	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pengetahuan_posttest - pengetahuan_pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	41 ^b	21.00	861.00
	Ties	0 ^c		
	Total	41		
kepatuhan_posttest - kepatuhan_pretest	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	30 ^e	15.50	465.00
	Ties	11 ^f		
	Total	41		

a. pengetahuan_posttest < pengetahuan_pretest

b. pengetahuan_posttest > pengetahuan_pretest

c. pengetahuan_posttest = pengetahuan_pretest

d. kepatuhan_posttest < kepatuhan_pretest

e. kepatuhan_posttest > kepatuhan_pretest

f. kepatuhan_posttest = kepatuhan_pretest

Test Statistics^a

	penge- tahuan_posttest - peneg- etahuan pretest	kepatu- han_posttest - kepatuhan_pre- test
Z	-5.597 ^b	-4.826 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Statistics

	peneg- etahuan pretest	penge- tahuan posttest	kepatuhan_pre- test	kepatu- han posttest
N Valid	41	41	41	41
Missing	0	0	0	0
Minimum	5.00	9.00	.00	.00
Maximum	14.00	15.00	4.00	4.00

Statistics

	kepatuhan_pre- test	kepatu- han posttest
N Valid	41	41
Missing	0	0
Mean	1.2439	2.9268
Std. Deviation	1.47954	1.23268
Minimum	.00	.00
Maximum	4.00	4.00

Uji Bivariat

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pengetahuan_pretest	10.0732	41	2.04194	.31890
pengetahuan_posttest	13.7073	41	1.48734	.23228
Pair 2 kepatuhan_pretest	1.2439	41	1.47954	.23106
kepatuhan_posttest	2.9268	41	1.23268	.19251

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pengetahuan_pretest & pengetahuan_posttest	41	.534	.000
Pair 2 kepatuhan_pretest & kepatuhan_posttest	41	.476	.002

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Paired Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Devia- tion	Std. Er- ror Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai r 1 peneg- etahun_pre- test - penge- tahuan_posttest	- 3.63 415	1.77139	.27664	- 4.19326	- 3.07503	- 13.1 37	40	.000
Pai r 2 kepatu- han_pretest - kepatu- han posttest	- 1.68 293	1.40426	.21931	- 2.12617	- 1.23969	- 7.67 4	40	.000

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
pengetahuan_pretest	.958	41	.000
pengetahuan_posttest	.812	41	.000
kepatuhan_pretest	.782	41	.000
kepatuhan_posttest	.800	41	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 21. Perencanaan Anggaran Biaya Penelitian

No	Kegiatan	Satuan	Biaya	Jumlah
1.	Bahan Habis Pakai:			
	• Print Proposal	3set	Rp. 220.000	
	• Game Premium Baamboozle	1 bulan	Rp. 100.000	Rp. 920.000
	• Transportasi	-	Rp. 100.000	
	• Snack & hadiah	-	Rp. 500.00	
Jumlah				Rp. 920.000

Lampiran 22. Dokumentasi

Survey pendahuluan



Penelitian Hari ke-1



Penelitian hari ke-2



Penelitian hari ke-3

